

SKRIPSI
GAMBARAN DISFUNGSI SEKSUAL PADA AKSEPTOR
SUNTIK *DEPO MEDROXY PROGESTERON ASETAT*
DI PRAKTEK MANDIRI BIDAN HAJAH
SUNATIS SANIAH, A.Md. Keb



Oleh :
FLAVIANA VINSENSIA
NIM. P07124224152

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025

SKRIPSI
GAMBARAN DISFUNGSI SEKSUAL PADA AKSEPTOR
SUNTIK *DEPO MEDROXY PROGESTERON ASETAT*
DI PRAKTEK MANDIRI BIDAN HAJAH
SUNATIS SANIAH, A.Md. Keb

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan

Oleh :
FLAVIANA VINSENSIA
NIM. P07124224152

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**GAMBARAN DISFUNGSI SEKSUAL PADA AKSEPTOR SUNTIK
DEPO MEDROXY PROGESTERON ASETAT
DI PRAKTEK MANDIRI BIDAN
HAJAH SUNATIS SANIAH, A.Md. Keb.**

**OLEH
FLAVIANA VINSENSIA
NIM. P07124224152**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



**Dr. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb
NIP. 197411252003122002**

Pembimbing Pendamping:



**Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb
NIP.198002012008122001**

**MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001**

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN DISFUNGSI SEKSUAL PADA AKSEPTOR
SUNTIK *DEPO MEDROXY PROGESTERON ASETAT*
DI PRAKTEK MANDIRI BIDAN HAJAH
SUNATIS SANIAH, A.Md. Keb**

Oleh:

**FLAVIANA VINSENSIA
NIM. P07124224152**

**TELAH DIUJIKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 12 JUNI 2025**

TIM PENGUJI

1. <u>Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T,M.Kes</u>	(Ketua Penguji).....
2. <u>Dr. Ni Wayan Ariyani, S.ST., M. keb</u>	(Sekretaris).....
3. <u>drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes</u>	(Anggota).....

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP.196904211989032001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Flaviana Vinsensia
NIM : P07124224152
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024
Alamat : Bd. Ambengan Ds. Banjar, Kec.
Banjar, Kab. Buleleng, Provinsi Bali

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul *Gambaran Disfungsi Seksual pada Akseptor Suntik Depo Medroxy Progesterone Asetat di Praktek Mandiri Bidan Hajah Sunatis Saniah, A.Md.Keb* adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 4 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Flaviana Vinsensia

P0712422415

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Disfungsi Seksual Pada Akseptor Suntik *Depo Medroxy Progesteron Asetat* di Praktek Mandiri Bidan Hajah Sunatis Saniah, A.Md. Keb” tepat pada waktunya. Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Melalui kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep, Ners, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Dr. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb, sebagai Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T.,M.Keb, selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Hajah Sunatis Saniah, A.Md. Keb., yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di tempat praktik beliau.

7. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan dorongan, dalam bentuk material maupun spiritual yang tak terhingga serta doa restu kepada Peneliti.
8. Semua Akseptor KB yang turut serta memberikan dukungan dan sudah bersedia dalam mengisi kuisioner, yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan. Penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini

Denpasar, Juni 2025

Peneliti

**GAMBARAN DISFUNGSI SEKSUAL PADA AKSEPTOR SUNTIK *DEPO MEDROXY PROGESTERON ASETAT* DI PRAKTEK MANDIRI BIDAN
HAJAH SUNATIS SANIAH, A.Md. Keb**

ABSTRAK

Penggunaan kontrasepsi hormonal, khususnya suntik *Depo Medroxy Progesteron Asetat* (DMPA), yang tinggi di Indonesia. Meskipun efektif mencegah kehamilan, DMPA dikaitkan dengan berbagai efek samping, salah satunya disfungsi seksual. Disfungsi seksual meliputi gangguan hasrat, gairah, orgasme, dan nyeri saat berhubungan seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran disfungsi seksual pada akseptor suntik *Depo Medroxy Progesteron Asetat* (DMPA) di Praktek Mandiri Bidan Hajah Sunatis Saniah, A.Md.Keb Tahun 2025. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Sampel terdiri dari 80 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan wawancara, kemudian dianalisis secara univariat menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar akseptor DMPA mengalami gangguan seksual, terutama nyeri saat berhubungan seksual (87.5%), diikuti oleh penurunan hasrat, gairah, dan kesulitan orgasme. Simpulan, penggunaan kontrasepsi suntik DMPA berpotensi menyebabkan disfungsi seksual, terutama nyeri selama aktivitas seksual. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar tenaga kesehatan memberikan konseling menyeluruh mengenai efek samping DMPA, akseptor berkomunikasi dengan pasangan, serta penelitian selanjutnya membandingkan efek berbagai jenis kontrasepsi terhadap fungsi seksual.

Kata Kunci : Disfungsi Seksual, *Depo Medroxy Progesteron Asetat* , Akseptor

**AN OVERVIEW OF SEXUAL DYSFUNCTION AMONG ACCEPTORS OF
DEPO MEDROXYPROGESTERONE ACETATE INJECTIONS AT THE
INDEPENDENT MIDWIFERY PRACTICE OF
HAJAH SUNATIS SANIAH, A.Md. Keb**

ABSTRACT

The use of hormonal contraception, particularly Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA) injections, is high in Indonesia. Although effective in preventing pregnancy, DMPA is associated with various side effects, one of which is sexual dysfunction. Sexual dysfunction includes disorders of desire, arousal, orgasm, and pain during sexual intercourse. This study aims to describe the sexual dysfunction experienced by acceptors of Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA) injections at the Independent Midwifery Practice of Hajah Sunatis Saniah, A.Md. Keb in 2025. This research employed a quantitative descriptive approach with purposive sampling techniques. The sample consisted of 80 respondents who met the inclusion criteria. Data were collected through questionnaires and interviews, then analyzed univariately using frequency distribution. The results showed that most DMPA acceptors experienced sexual dysfunction, particularly pain during intercourse (87.5%), followed by decreased desire, arousal, and difficulty reaching orgasm. In conclusion, the use of DMPA injectable contraception has the potential to cause sexual dysfunction, especially pain during sexual activity. Based on these findings, it is recommended that health workers provide thorough counseling about the side effects of DMPA, acceptors communicate with partners, and further research compare the effects of various types of contraceptives on sexual function.

Keywords: *Sexual Dysfunction, Depo Medroxyprogesterone Acetate, Acceptors*

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN DISFUNGSI SEKSUAL PADA AKSEPTOR SUNTIK *DEPO MEDROXY PROGESTERON ASETAT* DI PRAKTEK MANDIRI BIDAN HAJAH SUNATIS SANIAH, A.Md. Keb

Oleh : FLAVIANA VINSENSIA
NIM. P07124224152

Penggunaan kontrasepsi hormonal, khususnya suntik *Depo Medroxy Progesteron Asetat* (DMPA), cukup tinggi di Indonesia karena efektivitasnya dalam mencegah kehamilan. Namun, penggunaannya dikaitkan dengan berbagai efek samping, salah satunya adalah disfungsi seksual yang meliputi gangguan hasrat, gairah, orgasme, dan nyeri saat berhubungan seksual. Efek ini diduga terjadi akibat perubahan hormonal seperti penurunan kadar estrogen dan androgen yang memengaruhi fungsi seksual wanita. Berdasarkan data dari PMB Hajah Sunatis Saniah, banyak akseptor KB suntik DMPA mengeluhkan masalah tersebut, sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui gambaran lebih jelas mengenai disfungsi seksual pada akseptor DMPA. Rumusan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran disfungsi seksual pada akseptor suntik *Depo Medroxy Progesteron Asetat* di PMB Hajah Sunatis Saniah, A.Md.Keb Tahun 2025?”. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi penting bagi penyedia layanan kesehatan dalam memberikan konseling sebelum penggunaan kontrasepsi serta meningkatkan mutu pelayanan KB kepada Masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Populasi penelitian adalah seluruh akseptor KB suntik DMPA di Praktek Mandiri Bidan Hajah Sunatis Saniah, Buleleng pada bulan Maret-April 2025. Sampel berjumlah 80 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan kriteria inklusi yaitu akseptor KB suntik DMPA dengan lama penggunaan lebih dari 2 tahun, bersedia menjadi responden, serta dalam kondisi sehat reproduksi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan wawancara langsung. Data kemudian dianalisis secara univariat dengan distribusi frekuensi untuk mendapatkan gambaran mengenai disfungsi seksual yang dialami oleh akseptor KB suntik DMPA. Penelitian ini juga telah mendapat persetujuan etis dan

menjunjung tinggi prinsip *informed consent*, kerahasiaan, serta hak responden dalam partisipasinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas akseptor KB suntik DMPA di PMB Hajjah Sunatis Saniah mengalami berbagai bentuk disfungsi seksual. Gangguan yang paling umum adalah nyeri saat berhubungan seksual (dyspareunia) sebesar 87,5%, diikuti oleh penurunan hasrat seksual (81%), kesulitan mencapai orgasme (73%), dan penurunan gairah seksual (68%) meningkatkan risiko efek samping negatif terhadap fungsi seksual. Meskipun begitu, beberapa responden tetap memilih metode ini karena faktor kemudahan penggunaan dan efektivitasnya dalam mencegah kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Hajjah Sunatis Saniah, A.Md.Keb di Buleleng tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kontrasepsi suntik *Depo Medroxy Progesteron Acetate* (DMPA) memberikan efek samping yang signifikan terhadap fungsi seksual wanita. Dari keempat aspek yang diteliti, gangguan hasrat dan nyeri saat berhubungan merupakan gejala yang paling banyak dialami, yang menunjukkan bahwa perubahan hormonal akibat penggunaan DMPA berdampak besar terhadap penurunan kualitas fungsi seksual pada akseptor suntik.

Bagi PMB Bidan Hajjah Sunatis Saniah, A.Md.Keb, disarankan untuk memberikan konseling yang komprehensif kepada akseptor sebelum dan selama penggunaan kontrasepsi suntik *Depo Medroxy Progesteron Asetat* (DMPA). Konseling ini sebaiknya mencakup informasi mengenai efek samping yang mungkin timbul, seperti gangguan hasrat seksual, kesulitan mencapai orgasme, nyeri saat berhubungan seksual, serta gangguan dalam respons rangsangan fisik. Bagi para akseptor, penting untuk mengomunikasikan efek samping yang dialami kepada pasangan. Kerja sama dan dukungan dari pasangan memegang peranan penting dalam mengatasi dampak negatif tersebut dan menjaga keharmonisan hubungan. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian perbandingan terkait efektivitas dan efek samping dari berbagai jenis alat kontrasepsi, guna memperoleh informasi yang lebih luas dalam pengambilan keputusan penggunaan kontrasepsi yang aman dan sesuai kebutuhan individu.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
RINGKASAN PENELITIAN.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kontrasepsi.....	7
B. Konsep Gambaran Keluhan.....	12
BAB III KERANGKA KONSEP	8
A. Kerangka Konsep	8
B. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	18
C. Pertanyaan Penelitian.....	19
BAB IV METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Alur Penelitian.....	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
D. Populasi dan Sampel Penelitian	22
E. Jenis dan Pengumpulan Data	24
F. Instrumen Pengumpulan Data	25
G. Pengolahan Data dan Analisis Data.....	26
H. Etika Penelitian.....	28
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Hasil Penelitian.....	21

B. Pembahasan	35
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	31
A. Simpulan.....	31
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Defisini Operasional Variabel	19
Tabel 2 Distribusi Karakteristik Responden.....	31
Tabel 3 Gangguan Hasrat Atau Keinginan Untuk Berhubungan Intim	32
Tabel 4 Kesulitan Mencapai Orgasme.....	33
Tabel 5 Perubahan gangguan gairah seksual Sejak Menggunakan KB Suntik	33
Tabel 6 Nyeri saat berhubungan seksual	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	8
Gambar 2. Alur Penelitian	21

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 4. Anggaran Penelitian
- Lampiran 5. Lembar Kuesioner
- Lampiran 6. Master Tabel
- Lampiran 7. *Frequency Table*
- Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 9. Surat Persetujuan Etik/Ethical Approval